

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pembalikan yang dilakukan oleh pengarang, dalam hal ini Kuntowijoyo, dalam karya dramanya yang berjudul *Topeng Kayu*. Pembalikan yang dilakukan oleh pengarang hanya berada pada tataran wacana saja. Wacana yang menjadi fokus pembalikan oleh pengarang adalah wacana eksistensial yang telah tumbuh dan berkembang dalam khasanah sastra Indonesia, khususnya pada aspek upaya manusia dalam proses pencapaian eksistensi kemanusiaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dekonstruksi dan analisis eksistensial sebagai teori analisisnya. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis isi. Sebagai referensi, sumber yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber pustaka yang digunakan sebagai sarana pendukung dalam penelitian ini; dan sumber-sumber yang berupa karya-karya sastra bergenre prosa dan drama dari periode 1920-an sampai pada 1990-an, tepatnya sebelum karya drama *Topeng Kayu* ini diterbitkan. Dari proses inventarisasi tersebut, peneliti dapat menentukan batasan konstruksi awal dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang melakukan pembalikan atau pembongkaran terhadap wacana eksistensial. Pembongkaran ini bukan tanpa makna, melainkan pengarang mencoba memberikan kritikan kepada manusia-manusia yang menyerahkan diri dan kebebasannya kepada penguasa, padahal kebebasan itu merupakan hakikat paling murni dari keberadaan seorang manusia. Manusia-manusia tersebut menyerahkan diri dan kebebasannya kepada penguasa, karena mereka beranggapan bahwa dengan menyerahkan diri dan kebebasan mereka kepada penguasa, mereka akan mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Kata-kata kunci: *Eksistensi, Eksistensial, Kebebasan, Keberadaan.*

BAB I

PENDAHULUAN